

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Hasil-hasil Penelitian Terkait dengan CAPM dan APT	61
Tabel 6.1	Hasil-Hasil Penelitian Pasar Efisiensi Bentuk Lemah (<i>Weak Form Efficiency</i>) Di Indonesia	83
Tabel 6.2	Hasil-hasil Penelitian Pasar Efisiensi Bentuk Selengah Kuat (<i>Semistrong Form Efficiency</i>) di Indonesia	86
Tabel 7.1	Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (September 2010 - Juni 2011)	97
Tabel 7.2	Kategori dan Definisi Peningkat Obligasi (Perusahaan Penerbit Obligasi)	100
Tabel 10.1	Tingkat Inflasi (Agustus 2011 - Maret 2013)	156
Tabel 11.1	Kinerja Reksa Dana (RD) Akhir Desember 2006 - Agustus 2012	178

DESKRIPSI INVESTASI

1.1 Definisi Investasi

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Sharpe et al (2005), merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedangkan Jones (2004) mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang. Pengertian lain investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik pada masa sekarang atau dan di masa depan. Pada umumnya investasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu investasi pada asset riil (*real assets*) dan investasi pada asset finansial (*financial assets*). Investasi pada asset riil antara lain dapat berupa tanah, emas, mesin, sedangkan investasi pada asset finansial antara lain dapat berupa saham, obligasi.

Ada 2 cara dalam berinvestasi pada asset finansial (*financial assets*): 1) **Investasi Secara Langsung**, artinya: dengan memiliki surat berharga (saham) tersebut pemilik dapat menentukan jalannya kebijaksanaan yang juga berpengaruh pada investasi surat berharga yang dimilikinya. 2) **Investasi Secara Tidak Langsung**, artinya: pengelolaan surat berharga diwakilkan